

**THE RELATIONSHIP OF COOPERATIVE SUCCESS AND  
ORGANIZATIONAL MANAGEMENT WITH MEMBER  
PARTICIPATION JAYA BERSAMA COOPERATIVE  
IKATAN KELUARGA KUANTAN SINGINGI (IKKS)  
TANAH MERAH DISTRICT, INDRAGIRI HILIR REGENCY**

**Intan Mega Safitri<sup>1</sup>, Makhdalena<sup>2</sup>, Mujiono<sup>3</sup>**

*Email: intanmegasafitri@gmail.com,<sup>1</sup> gelatik14@yahoo.co.id<sup>2</sup>, Mujiono2476.polbeng@gmail.com<sup>3</sup>,  
Mobile Number: 082268249105*

*Economic Education Study Program,  
Department of Education and Social Sciences,  
Faculty of Teacher Training and Education,  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims to: 1) determine the relationship between the success of the cooperative and the participation of members of the Jaya Bersama Cooperative Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Tanah Merah Subdistrict, Indragiri Hilir Regency; and 2) knowing the relationship between organizational management and the participation of members of the Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) in Tanah Merah Subdistrict, Indragiri Hilir Regency; 3) knowing the relationship between the success of cooperatives and the organizational management of the Jaya Cooperative Together with the Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Tanah Merah Subdistrict, Indragiri Hilir Regency; and 4) knowing the relationship between the success of cooperatives and organizational management with the participation of members of the Cooperative Jaya Together with the Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Tanah Merah Subdistrict, Indragiri Hilir Regency. The population in this study were all members of the cooperative with a total of 97 people. The sampling technique used a saturated sample so that the entire population of 97 people was the research sample. The data analysis technique used is multiple correlation. The results of the study indicate that the success of cooperatives and cooperative management has a positive and significant relationship to the participation of members of the Jaya Bersama Cooperative Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Tanah Merah Subdistrict, Indragiri Hilir Regency.*

**Keywords:** *Cooperative Success, Organizational Management, and Member Participation*

# HUBUNGAN ANTARA KEBERHASILAN KOPERASI DAN MANAJEMEN ORGANISASI DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI JAYA BERSAMA IKATAN KELUARGA KUANTAN SINGINGI (IKKS) KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

**Intan Mega Safitri<sup>1</sup>, Makhdalena<sup>2</sup>, Mujiono<sup>3</sup>**

*Email: intanmegasafitri@gmail.com,<sup>1</sup> gelatik14@yahoo.co.id<sup>2</sup>, Mujiono2476.polbeng@gmail.com<sup>3</sup>,  
Mobile Number: 082268249105*

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui hubungan antara keberhasilan koperasi dengan partisipasi anggota Koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir; dan 2) mengetahui hubungan manajemen organisasi dengan partisipasi anggota koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.; 3) mengetahui hubungan keberhasilan koperasi dan manajemen organisasi Koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir; dan 4) mengetahui hubungan keberhasilan koperasi dan manajemen organisasi dengan partisipasi anggota Koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi dengan jumlah 97 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi sebanyak 97 orang merupakan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan koperasi dan manajemen koperasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

**Kata Kunci:** Keberhasilan Koperasi, Manajemen Organisasi, dan Partisipasi Anggota

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau Badan Hukum Koperasi dengan melaksanakan kegiatan berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 Bab I Pasal I Ayat I). Berdasarkan asas kekeluargaan yang dimiliki oleh koperasi merupakan kekuatan dan keunggulan bagi koperasi sebagai badan hukum di masyarakat sehingga mampu membantu perekonomian masyarakat melalui kesejahteraan anggota secara khusus dan perekonomian masyarakat secara umum.

Kehidupan perkoperasian menggambarkan prinsip demokratis yang sejalan dengan kehidupan di Indonesia. Partisipasi anggota merupakan salah satu faktor yang penting dalam koperasi. Dalam tata ekonomi usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan sumber daya manusia menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan koperasi. Terwujud atau tidaknya tujuan koperasi ditentukan pula oleh besarnya peran dan keikutsertaan anggota. Oleh karena itu dalam kehidupan perkoperasian dibutuhkan dorongan untuk dapat meningkatkan partisipasi anggota. Partisipasi anggota terhadap koperasi dapat disebabkan oleh keberhasilan sebuah koperasi. Semakin tinggi peningkatan SHU koperasi setiap tahunnya maka dapat dikatakan bahwa semakin baik pula koperasi tersebut dalam mencapai tujuan perkoperasian itu sendiri. Dengan berhasilnya sebuah koperasi dalam meningkatkan SHU setiap tahunnya maka anggota akan termotivasi untuk memberikan partisipasi yang baik terhadap koperasi tersebut. Anggota koperasi berkewajiban untuk membantu memajukan usaha koperasi dengan berperan aktif dalam kegiatan usaha yang dilakukan koperasi. Hal tersebut dikarenakan tanpa adanya dukungan dan peran aktif dari anggotanya maka koperasi tidak akan mungkin maju dan berkembang dengan baik. Seperti yang dikemukakan Hendar (2010) menyatakan bahwa partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan bekerja dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu sangat penting bagi koperasi untuk mengetahui dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota. Dengan demikian maka dapat mendorong koperasi untuk terus memperbaiki kegiatan usaha koperasi maupun unit usaha.

Menurut Resti Septiani (2012) rendahnya partisipasi anggota terhadap koperasi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kualitas pelayanan terhadap anggota dan non-anggota, jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU), citra koperasi, kurangnya pengetahuan anggota akan perkoperasian, kepuasan anggota, gaya kepemimpinan, dan kinerja pengurus. Partisipasi anggota terhadap koperasi dapat disebabkan oleh keberhasilan sebuah koperasi. Semakin tinggi peningkatan SHU koperasi setiap tahunnya maka dapat dikatakan bahwa semakin baik pula koperasi tersebut dalam mencapai tujuan perkoperasian itu sendiri. Dengan berhasilnya sebuah koperasi dalam meningkatkan SHU setiap tahunnya maka anggota akan termotivasi untuk memberikan partisipasi yang baik terhadap koperasi tersebut. Disebutkan pula oleh Riza Utami (2015) bahwa faktor yang mempengaruhi koperasi adalah pengetahuan anggota, motivasi anggota, kepuasan anggota, kualitas pelayanan, dan manfaat koperasi.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 Kabupaten Indragiri Hilir tercatat 499 koperasi di Kabupaten Indragiri Hilir. Menurut wakil kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro Menengah saat Rapat Anggota Tahunan tahun buku 2020 menuturkan bahwa koperasi Jaya Bersama IKKS merupakan koperasi yang rutin dalam melaksanakan RAT setiap tahunnya dengan perolehan SHU yang terus meningkat.

Sehingga koperasi Jaya Bersama IKKS mendapatkan penghargaan dan dinobatkan sebagai

koperasi terbaik I di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020. Pelaksanaan RAT secara rutin tentu saja tidak terlepas dari adanya manajemen organisasi yang baik oleh pengurus koperasi.

Dilihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Jaya Bersama IKKS juga memiliki peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. SHU Koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Tahun 2015-2019**

No.	Tahun	SHU (Rp)
1	2015	52.298.250
2	2016	47.507.806
3	2017	89.742.204
4	2018	120.825.998
5	2019	129.698.991

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Tahun 2015 – 2019.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu pengurus koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) menyatakan bahwa partisipasi anggota koperasi perlu ditingkatkan. Dilihat dari RAT yang dilaksanakan bahwa jumlah massa yang hadir tidak secara keseluruhan dan kurang responsifnya anggota dalam memberikan kritik dan saran terkait kepengurusan koperasi. Padahal jumlah anggota yang hadir tentu saja sangat penting dalam RAT dan masukan dari anggota sangat membantu dalam perkembangan usaha koperasi. Hal tersebut dikarenakan RAT merupakan kekuasaan tertinggi untuk memutuskan kebijakan yang akan diambil oleh pengurus saat akan melaksanakan kepengurusan pada tahun buku selanjutnya. Selain itu, dengan ketidakhadiran seluruh anggota koperasi pada RAT tentu saja akan sulit mengevaluasi kinerja tahunan untuk dilaksanakannya perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan oleh pengurus pada periode tersebut. Selain itu, pengurus juga menuturkan bahwa partisipasi anggota dalam bidang permodalan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan sebuah koperasi sehingga partisipasi anggota dalam bidang permodalan juga menjadi aspek yang perlu ditingkatkan pada koperasi tersebut. Dinyatakan pula oleh pengurus bahwa kesadaran anggota dalam membayar angsuran dan simpanan masih perlu kedisiplinan agar kegiatan usaha koperasi berjalan dengan lancar.

Penelitian ini mencoba mengkaji hubungan keberhasilan koperasi dan manajemen organisasi dengan partisipasi anggota. Keberhasilan koperasi meliputi efisiensi pengelolaan usaha dan manfaat yang diperoleh anggota. Manajemen organisasi meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Partisipasi anggota meliputi partisipasi anggota dalam Rapat Anggota, partisipasi anggota dalam permodalan, dan partisipasi anggota dalam penggunaan jasa koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan keberhasilan koperasi dan manajemen organisasi dengan partisipasi anggota koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keberhasilan koperasi dan manajemen organisasi dengan partisipasi anggota. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 97 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi merupakan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah keberhasilan koperasi dan manajemen organisasi memiliki hubungan dengan partisipasi anggota.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,884 <sup>a</sup>	,782	,777	,216131187911	,782	168,185	2	94	,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi ganda dan didapatkanlah hasil bahwa berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan koperasi dan manajemen organisasi secara bersama-sama memiliki hubungan dengan partisipasi anggota. Besarnya hubungan antara keberhasilan koperasi dan manajemen organisasi (secara simultan) terhadap partisipasi anggota yang dihitung dengan koefisien korelasi dilihat dari besarnya perolehan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,777. Perolehan nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa 77,7% keberhasilan dan manajemen organisasi memberikan hubungan dengan partisipasi anggota dan sebesar 22,3% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah hasil penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: keberhasilan koperasi dan manajemen organisasi memiliki hubungan dengan partisipasi anggota di koperasi Jaya Bersama Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

### Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi anggota hendaknya terus meningkatkan partisipasi anggota dalam Rapat

- Anggota Tahunan karena RAT merupakan kekuasaan tertinggi dalam sebuah organisasi koperasi.
2. Bagi pengurus hendaknya meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan *organizing* pada koperasi. Efisiensi usaha yang diberikan oleh koperasi kepada anggota akan memberikan motivasi atau dorongan kepada anggota untuk berpartisipasi dalam koperasi dan pengorganisasian koperasi yang baik akan memberikan kelancaran usaha koperasi.
  3. Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel kinerja pengurus, kedisiplinan, dan pengetahuan anggota untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Resti Septiani. 2012. *Correlation Between Performance of Cooperative Management with Participation of Members in Cooperative State Employes of Walikota Jakarta Timur*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. 2020. *Cooperation, Micro, Small, and Middle Business Services of Indragiri Hilir Regency*.

Gunawan Aji. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren.

Ropke, Jochen. 2000. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*, Penerbitan Selemba Empat, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian.